PENGARUH MEDIA *LOGICO PRIMO* DALAM METODE KOOPERATIF TIPE *STAD* (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP PENGUASAAN KATA KERJA (動詞) BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI IPA 5 SMA NEGERI 1 TUBAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Choirul Afifah
S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
choirulafifah33@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan media *logico primo* dalam metode *STAD* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penguasaan kata kerja bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh serta respon siswa mengenai media *logico primo* dalam metode *STAD* terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true experiment design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tuban dengan sampel kelas XI IPA 7 sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 5 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

Dari hasil analisis data kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil *t-test* 3,86 > 2,39 > 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* mempunyai pengaruh positif terhadap kelas eksperimen. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa media *logico primo* melalui metode kooperatif tipe *STAD* menarik (93,75%), memotivasi (93,75%), dan dapat meningkatkan penguasaan kata kerja bahasa Jepang (78,13%).

Kata kunci: *Logico primo*, Kooperatif *STAD*, Kata kerja.

要旨

この研究は日本語の動詞を代理する学生の困難を克服するのにロギコプリモのメディアと Kooperatif *STAD* の学習ストラテジーを利用している。本研究の目的は動詞の習得に対するロギコプリモのメディアと Kooperatif *STAD* の学習ストラテジーを利用する影響と学生の反応を記述する。

本研究は実験で *True Experiment Design* を使用した定量的な研究である。母集団は第 1 国立トウバンの高校生である。サンプルはエクスペリメンクラスとしては XI IPA 5 クラス(32 生徒)、コントロールクラスとしては XI IPA 7 クラス(32 生徒)である。

T-test のデータ分析の結果は 3,86 > 2,39 > 1,67 である。コントロールクラスとエクスペリメンクラスは積極的な違いが　あって、エクスペリメンクラスはコントロールクラスよりもっと効果的という結果であった。それから、アンケートの結果は、　ロギコプリモのメディアと Kooperatif *STAD* の学習ストラテジーはおもしろいと思う（93,75%）、モチベーション（93,75%）、それで授業で生徒の理解が高くなる（78,13%）であった。

キーワード　　：　ロギコプリモ、Kooperatif *STAD*, 動詞。

PENDAHULUAN

Pengaruh media dalam penguasaan kosakata cukup penting, karena ketidakjelasan materi yang akan disampaikan dapat dibantu dengan media sebagai perantara. Menurut Susilana (2007:24) melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*). Dengan demikian, peneliti akan menggunakan media sebagai salah satu upaya agar pembelajaran bahasa Jepang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa SMA. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media *logico primo*.

Dalam buku '*Logico I'm Christian*' (2008:9) dikemukakan bahwa *logico primo* merupakan sarana belajar yang bersifat multimedia dan banyak dikenal sebagai alternatif cara belajar yang menarik, komprehesif dan inovatif. *Logico primo* yang diproduksi oleh Finken Verlag asal Jerman terbukti telah banyak membantu siswa untuk mempelajari materi-materi yang terasa sulit, abstrak, dan membosankan sehingga semangat belajar dan bermain tetap ada pada siswa. Dari pernyataan tersebut dijadikan sebagai landasan dalam penggunaan media *logico primo* pada penelitian ini.

Perangkat ini terdiri atas papan dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. Cara menggunakannya sangat mudah, sehingga membuat siswa senang bermain sambil memikirkan jawaban dari berbagai pertanyaan. Sebagai alat bermain yang bersifat edukatif, *logico primo* membuat siswa betah bermain, sekaligus mengembangkan imajinasi, mengasah logika, dan meningkatkan keterampilan. Cara penyajiannya yang khas juga membuat siswa dapat belajar mandiri, hampir tidak perlu pendamping. Dengan begitu dapat menarik

perhatian siswa serta mencegah kebosanan siswa dalam belajar bahasa Jepang.

Dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan adanya penerapan metode, seperti metode kooperatif yang mana lebih menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyatno (2009:51) yang berpendapat bahwa metode kooperatif adalah kegiatan belajar dengan berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Metode kooperatif memiliki banyak tipe seperti: *Jigsaw, TGT (Teams Games Tournament), NHT (Numbered Head Together), Think Pair Share*, dan *STAD* (*Student Teams Achievement Division*). Dalam penelitian ini digunakan metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) yaitu metode pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota (Suyatno, 2009:52).

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terdiri atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. Dalam penelitian ini pembelajaran tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dilakukan dengan cara siswa membuat kelompok berjumlah empat orang untuk mendiskusikan soal yang telah dibagikan dan diselesaikan dalam waktu 10-15 menit. Soal tersebut berupa media papan *logico primo* dan 4 lembar kertas yang berisi 23 butir soal kata kerja dari buku *nihongo* jilid I pada tema 5 tentang 'kehidupan sehari-hari' (まいにちのせいかつ). Tugas siswa yaitu memilih jawaban yang benar dengan cara menggeser kepingan berwarna pada jawaban yang tersedia di sebelah kanan. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya. Setelah itu siswa diberi kuis dan diberi hadiah bagi kelompok yang menang.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Media *Logico Primo* dalam Metode Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap Penguasaan Kata Kerja Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban Tahun Ajaran 2013/2014". Dari hasil angket pra-penelitian yang dilakukan pada hari kamis, 08 Maret 2014 di SMA Negeri 1 Tuban pada siswa kelas XI IPA 5 tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa 63,28% siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar kata kerja bahasa Jepang dan 88,67% siswa membutuhkan adanya media pendukung dalam belajar kata kerja bahasa Jepang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan kata kerja (動詞) bahasa Jepang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana respon terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang melalui media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) bagi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014?

Penelitian ini mempunyai tujuan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Mendiskripsikan pengaruh media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan kata kerja (動詞) bahasa Jepang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014.
2. Mendiskripsikan respon terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang melalui media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) bagi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014.

Adapun manfaat yang ingin diperoleh berdasarkan dari tujuan penelitian ini yaitu secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar dan respon siswa dalam belajar bahasa Jepang khususnya berkaitan dengan penguasaan kata kerja dan artinya.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan kata kerja (動詞) bahasa Jepang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014 pada materi 'kehidupan sehari-hari' (まいにちのせいかつ) buku *nihongo* jilid I .

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan jenis rancangan eksperimen murni (*True Experiment Design*). Penelitian *True Eksperimental Design* yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan (Campbell dan Stanley dalam Arikunto, 2010:123). Persyaratan dalam eksperimen ini adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Adanya kelompok lain yaitu yang disebut dengan kelompok pembanding atau kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, maka hasil dari perlakuan dapat dilihat dengan membandingkan kelompok yang mendapat perlakuan dengan kelompok yang tidak mendapat perlakuan.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013-2014, sedangkan sampelnya yaitu kelas XI IPA 5 (32 siswa) sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 7 (32 siswa) sebagai kelas kontrol.

. Dalam menentukan sampel menggunakan *random sampling* melalui undian. Peneliti menulis kelas yang termasuk dalam populasi (di sini adalah kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tuban) pada kertas kecil-kecil, setiap kelas ditulis di satu kertas, kemudian kertas tersebut digulung. Kertas yang sudah digulung tersebut kemudian dikocok. Kelas yang keluar pada kocokan pertama menjadi kelas kontrol (XI-IPA 7) dan kelas yang keluar

pada kocokan kedua menjadi kelas eksperimen (XI-IPA 5).

Instrumen penelitian ini berupa tes. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Pada penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu *pre test* dan *post tes. Pre-tes* digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam hal penguasaan kosakata sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.Sedangkan *post test* digunakan untuk melihat pencapaian belajar siswa mengenai penguasaan kosakata setelah diberikan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal untuk *pre test* maupun *post test* dibuat sama

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes dilakukan dua kali yaitu *pre test* yang dilakukan diawal penelitian atau sebelum subjek yang diteliti diberi perlakuan dan diakhir penelitian atau setelah subjek mendapat perlakuan.

Data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data hasil *pre test* diambil dari nilai tes siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Data hasil *post tes* diambil dari nilai tes siswa setelah mendapat perlakuan yaitu pada kelas kontrol pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode *STAD* saja sedangkan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media *logico primo* dengan metode *STAD*. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kata kerja bahasa Jepang yang telah diajarkan.

Data berupa hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis menggunakan statistik parametris dengan menggunakan rumus *t-test*. Perhitungan statistik parametris harus memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal. Oleh karena itu uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji kelas kontrol dan kelas eksperimen (Arikunto, 2010:357). Rumus *t-test* ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas *eksperimen*. Proses untuk menghitung *t-test* sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dilakukan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas menurut Arikunto (2010:357-363) sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai *post test* pada kelas kontrol.
2. Menghitung mean (M) nilai *post test* kelas kontrol dengan rumus:

$$Mk = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:
Mk : Mean kontrol
f : frekuensi
x : nilai tengah
N : jumlah siswa

3. Menghitung Standar Deviasi (SD) nilai *post test* dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:
SD : standar deviasi
F : frekuensi
x : nilai tengah
N : jumlah siswa

4. Membuat tabel uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (x^2).
5. Menentukan batas nyata tiap-tiap kelas interval.
6. Menghitung *z-score* dengan rumus:

$$Z = \frac{X - M}{SD}$$

Keterangan:
Z : nilai z-score
X : batas nyata
M : mean
SD : standar deviasi

7. Mencari batas luar daerah dengan menggunakan batas nyata pada pada tabel % daerah kurva normal.
8. Menghitung luas daerah.
9. Menghitung *fh* dengan rumus:

$$fh = \frac{luas\ daerah}{100}\ X\ n$$

Keterangan:
fh :frekuensi yang diharapkan
n : jumlah siswa

10. Membuat tabel penolong uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* (x^2).
11. Menghitung x^2 dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:
x^2 : nilai *chi kuadrat*
fo : frekuensi observasi
fh : frekuensi yang diharapkan

12. Menentukan taraf signifikansi, dipilih taraf kepercayaan 99% atau taraf signifikansi 1% (a=0,01)
13. Menentukan kriteria pengujian x^2 hitung yaitu jika x^2 hitung < x^2 tabel maka data berdistribusi normal.
14. Menyimpulkan hasil penghitungan.

b. Menentukan *Testing Signifikansi*

Pengghitungan ini bertujuan untuk mengetahui kefektifitasan pembelajaran dikelas kontrol dan kelas eksperimen (Arikunto, 2010:349). Adapun langkah-langkah testing signifikansi menurut Arikunto (2010: 349-351) sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong efektifitas pembelajaran.

2. Menghitung *d* masing-masing subjek, dengan rumus:

   d = nilai *post test* – nilai *pre test*

3. Menghitung mean dari perbedaan *pre test* dan *post test* dengan rumus*:*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

   Keterangan:
   M_d : mean deviasi
   d : nilai *post test* – nilai *pre test*
   N : jumlah siswa

4. Menghitung deviasi masing-masing subjek dengan rumus:

$$X_d = d - M_d$$

   Keterangan:
   X_d : deviasi masing-masing subjek
   d : nilai *post test* – nilai *pre test*
   M_d : jumlah siswa

5. Menghitung jumlah kuadrat deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2_d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

   Keterangan:
   x^2_d: kuadrat deviasi
   d : nilai *post test*-nilai *pre test*
   N : jumlah siswa

6. Menghitung t-signifikansi dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}}$$

   Keterangan:
   t : nilai t-signifikansi
   M_d : mean deviasi
   x^2_d: kuadrat deviasi
   N : jumlah siswa

7. Menarik kesimpulan

c. Menghitung *T-test* Perbedaan Mean Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Langkah-langkah untuk menghitung t-test (Arikunto, 2010: 354-355) sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong perbandingan kelas kontrol dan eksperimen.
2. Menghitung nilai rata-rata (mean) masing-masing kelas dengan rumus:

$$M_X = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_Y = \frac{\sum y}{N}$$

   Keterangan:
   M_x : nilai rata-rata kelas kontrol
   M_y : nilai rata-rata kelas eksperimen
   $\sum x$: jumlah beda kelas kontrol
   $\sum y$: jumlah beda kelas eksperimen
   N : jumlah subjek

3. Menghitung $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ dengan rumus:

$$\sum X^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum Y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

   Keterangan:
   $\sum X^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol
   $\sum Y^2$:jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen
   $(\sum X)^2$: hasil kuadrat dari jumlah beda kelas kontrol
   $(\sum Y)^2$: hasil kuadrat dari jumlah beda kelas eksperimen
   N : jumlah siswa

4. Menghitung uji t

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

   Keterangan:
   t : uji t signifikansi
   M_X : nilai rata-rata kelas kontrol
   M_Y : nilai rata-rata kelas eksperimen
   N_X : jumlah subjek kelas kontrol
   N_Y : jumlah subjek kelas eksperimen
   $\sum x^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol
   $\sum y^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

5. Menarik Kesimpulan

d. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:116) langkah-langkah pengujian hipotesis:

1. Merumuskan hipotesis H_0 dan H_1 untuk *t-test*.
   H_0 : tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.
   H_1 : ada pengaruh positif yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Menentukan taraf kepercayaan 99% atau taraf signifikansi 1% untuk dijadikan kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis.
3. Menentukan kriteria diterima atau ditolaknya H_0. Kriteria tersebut sebagai berikut:

UNESA Universitas Negeri Surabaya

H_0 deterima jika t-test $\leq t_{(0,01db)}$

H_1 ditolak jika t-test $\geq t_{(0,01db)}$

4. Menganalisis data dengan menghitung *t-test*.
5. Menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014.

Sebelum data dianalisis untuk mencari pengaruh media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014, maka dilakukan uji normalitas, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis sudah berdistribusi normal ataukah belum. Setelah melakukan perhitungan uji normalitas dilanjutkan menghitung *testing signifikansi* untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dikelas kontrol dan eksperimen dengan melihat perbedaan mean *pre test* dan *post test* masing-masing kelas, kemudian dilanjutkan dengan menghitung *t-test* yang bertujuan untuk membandingkan hasil mean dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses terakhir yaitu pengujian hipotesis.

1. Penyajian Data

   Hasil *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil nilai *Pre Test* dan *post test* Kelas Kontrol

Absen	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test*
1	64	68
2	48	60
3	60	83
4	58	75
5	54	73
6	45	55
7	58	70
8	70	89
9	64	89
10	44	52
11	64	85
12	60	78
13	58	82
14	46	55
15	55	65
16	60	64
17	56	68
18	56	70
19	70	85
20	58	82
21	50	60
22	54	68
23	68	86
24	48	55
25	68	85
26	52	56
27	60	68
28	72	80
29	50	70
30	55	66
31	58	65
32	72	93

Tabel 4.2
Tabel Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Absen	Nilai Pre Tes	Nilai Post Test
1	60	80
2	55	75
3	60	85
4	62	80
5	68	94
6	60	90
7	75	92
8	65	82
9	70	98
10	62	71
11	60	76
12	64	80
13	70	96
14	60	94
15	76	90
16	60	75
17	75	87
18	65	92
19	70	85
20	75	78
21	70	95
22	80	100
23	75	86
24	75	96
25	60	85
26	75	95
27	60	95
28	60	78
29	64	90
30	58	88
31	56	72
32	60	80

2. Uji Normalitas
   a. Dikarenakan x^2hitung = 8,48 < x^2 tabel (1%, 5) = 15,1 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post test* kelas kontrol tidak menyimpang dari distribusi normal atau berdistribusi normal.
   b. Dikarenakan x^2hitung = 5,12< x^2 tabel (1%, 5) = 15,1 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi

frekuensi nilai post test kelas eksperimen tidak menyimpang dari distribusi normal atau berdistribusi normal.

3. Menentukan *Testing Signifikansi*
   a. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh nilai *t-signifikansi* (kelas kontrol) = 7,56 ≥ t (0,01, db) = 2,46. Maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara M_{pre} dan M_{post} pada kelas kontrol setelah siswa mendapat materi dengan melalui metode *STAD* dalam mempelajari kata kerja bahasa Jepang.
   b. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh nilai *t-signifikansi* (kelas eksperimen) = 15,99 ≥ t (0,01, db) = 2,46. Maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara M_{pre} dan M_{post} pada kelas eksperimen setelah siswa menggunakan media *logico primo* melalui metode *STAD* dalam mempelajari kata kerja bahasa Jepang.

4. Menghitung *t-test* perbedaan dua mean kelas kontrol dan kelas eksperimen
   Diketahui bahwa t_0 = 3,86 dan db = (Nx + NY - 2) = 62, dan harga t kritik $ts_{0,05}$ = 2,39 dan harga $ts_{0,01}$ = 1,67 . Sehingga diperoleh 3,86 > 2,39 > 1,67. Maka dapat disimpulkan bahwa media *logico primo* melalui metode *STAD* dalam mempelajari kata kerja bahasa Jepang.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab empat (IV), media *logico primo* dalam metode kooperatif tipe *STAD* berpengaruh positif terhadap kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dua mean kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh melaui rumus *t-test* dengan hasil t 3,86 > t (tabel $ts_{0,05}$) 2,39 > t (tabel $ts_{0,01}$) 1,67. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap kelas eksperimen.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pengajar bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran kata kerja bahasa Jepang. Namun, hasil penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Media *logico primo* lebih sesuai digunakan untuk siswa yang sudah mengenal tentang kata kerja bahasa Jepang.
2. Aturan permainan media *logico primo* seharusnya dijelaskan kepada siswa dengan sejelas mungkin, agar siswa tidak merasa kebingungan dalam melaksanakan permainan tersebut.
3. Pada saat siswa mengerjakan soal dengan media *logico primo*, guru sebaiknya benar-benar mengawasi siswa, hal ini dilakukan agar siswa tidak ada yang berbuat curang.
4. Pembentukan kelompok pada saat pembelajaran dengan metode *STAD (Student Teams Achievement Division)* sebaiknya dilakukan oleh guru supaya semua kelompok memiliki kemampuan yang sama.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Direktorat Pembinaan SMA & The Japan Foundation. 2007. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang"Nihongo" Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA & The Japan Foundation.

Hayashi, Ookii. 1990. *日本語教育ハンドブック*. Tokyo: Taishukan.

Prasetya & Martasudjita. 2008. *Logico I'm Christian*. Yogyakarta: Kanisius.

Putri, Mitha Rosanty. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 17 Surabaya Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi diterbitkan: JPBA UNESA.

Romadhoni, Sasi Susanti. 2013. *Pengembangan Media Logico Piccolo dalam Meningkatkan Penguasaan Kata Benda Bahasa Jepang di SMA*. Skripsi diterbitkan: JPBA UNESA.

Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Susilana, Rudi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tarigan, H.G. 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya